

**BERMAIN KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN PENGENALAN
KETERAMPILAN MENULIS PADA ANAK KELOMPOK B2
TK ISLAM PERMATA HATI JAJAR
TAHUN 2013/2014**

Jumrah¹, Siti Wahyuningsih¹, Karsono²

¹Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

²Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

Email : jumrahrah18@gmail.com, wahyu_pgtk@yahoo.com,
karsono@fkip.uns.ac.id

***ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengenalan keterampilan menulis melalui bermain kartu huruf pada anak kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar 2013/2104. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ketuntasan pengenalan keterampilan menulis anak meningkat. Pada prasiklus hasil persentase adalah (27.27%), pada siklus I hasil persentase menjadi (59.09%), dan pada siklus II hasil persentase naik menjadi (86.36%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bermain kartu huruf dapat meningkatkan pengenalan keterampilan menulis pada anak kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar 2013/2014.*

***Kata kunci:** bermain, kartu huruf, pengenalan keterampilan menulis*

***ABSTRACT** The aims of this study is to improve writing skills through the introduction of playing letters cards on Group B2 in kindergarten Islam Permata Hati Jajar 2013/2104. This research is Classroom Action Research (CAR), which is conducted in two cycles, and each cycle consisting of planning, action, observation and reflection. The results showed that the introduction of mastery improves children's writing skills. In pre-cycle results percentage was (27.27%), in the first cycle percentage was (59.09%), and the second cycle the percentage increased to (86.36%), It can be concluded that playing cards can improve the recognition of letters writing skills on Group B2 in kindergarten Islam Permata Hati Jajar 2013/2014.*

***Keywords:** playing, cards letters, writing skills recognition*

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada hakikatnya belajar merupakan suatu kebutuhan yang berlangsung sepanjang hayat bagi setiap manusia, oleh sebab itu pendidikan seharusnya dilakukan sejak usia dini agar dapat menciptakan generasi yang berkualitas. Aspek-aspek perkembangan yang terdapat pada Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial-emosional, dan kemandirian. Dari aspek perkembangan tersebut khususnya aspek perkembangan bahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antar manusia, dan juga merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhan.

Bahasa juga mencakup empat keterampilan berbahasa yang dinyatakan oleh Tarigan (2008: 1), yaitu salah satunya keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 November 2013 yang dilakukan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kepada guru kelas kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar, bahwa pada kegiatan pembelajaran keterampilan menulis guru menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Guru memberi tugas dalam bentuk pekerjaan rumah (PR) agar anak menirukan atau mencontoh tulisan dari guru tersebut, melakukan dikte ketika kegiatan menulis kata, dan media pembelajaran yang di gunakan masih perlu divariasikan. Keadaan ini yang menyebabkan keterampilan menulis anak kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar masih perlu ditingkatkan, dan berdasarkan pengamatan di TK Islam Permata Hati terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis kata pada anak, hal ini disebabkan anak belum mampu mengenal huruf alfabet, kurang percaya diri, dan cenderung malas dalam mengikuti kegiatan menulis, sehingga keterampilan menulis kata masih perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu diperlukan usaha untuk meningkatkan keterampilan pengenalan menulis kata pada anak kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohman (2013) bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan penerapan permainan kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa keterampilan membaca dan menulis dapat ditingkatkan melalui metode permainan. Mengacu pada hal tersebut penelitian ini difokuskan pada pengenalan keterampilan menulis pada anak melalui kegiatan bermain kartu huruf.

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pengenalan menulis pada anak dalam kegiatan pembelajaran salah satunya melalui kegiatan bermain. Sebagai slogan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dinyatakan oleh Musfiroh (2005: 35), “Bermain Sambil Belajar“ menekankan pada aktivitas bermain, artinya aktivitas-aktivitas anak lebih ditekankan dalam suasana bermain. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengenalan keterampilan menulis pada anak yaitu melalui kegiatan bermain kartu huruf.

Bermain menurut Yus (2011: 134) merupakan suatu kegiatan yang sangat disenangi anak, dan Suharso dan Retnoningsih (2005: 226) menyatakan kartu adalah kertas besar yang tak seberapa besar, biasanya persegi panjang untuk berbagai keperluan, dan huruf (2005: 171) adalah gambar bunyi bahasa, aksara. Dapat disimpulkan bahwa bermain kartu huruf adalah suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak, yang di dalamnya menggunakan kertas yang berukuran sedang dan berbentuk persegi panjang, serta di dalamnya terdapat gambar bunyi bahasa yang ditandai dengan huruf abjad tertentu. Permainan ini dirancang dengan tujuan meningkatkan pengenalan keterampilan menulis kata pada anak.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Bermain Kartu Huruf untuk Meningkatkan Pengenalan Keterampilan Menulis pada Anak Kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar Tahun 2013/2014“. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pengenalan keterampilan menulis melalui bermain kartu huruf pada anak kelompok B TK Islam Permata Hati tahun 2013/2014.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Khorida dan Fadlillah (2013: 85) pembelajaran adalah upaya logis yang didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan belajar anak.

Beberapa komponen pembelajaran menurut Sutikno (2013: 34-38) sebagai berikut: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, media, sumber belajar, evaluasi, dalam hal pembelajaran Anak Usia Dini (AUD) ini bermain bertujuan untuk mengarahkan fungsi motorik anak agar mampu dioptimalkan secara baik.

Menurut Susanto (2011: 21) perkembangan (*development*), merupakan proses atau tahapan pertumbuhan ke arah yang lebih maju yang bersifat psikis, dalam Sujiono (2009: 54) perkembangan anak usia dini adalah suatu proses yang bersifat kumulatif, artinya perkembangan dahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya.

Pengertian keterampilan Soemarjadi (2001: 2) menyatakan bahwa kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian dalam melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar.

Susanto (2011: 94) mengatakan bahwa menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak, karena kehidupan manusia selain dapat berkomunikasi lisan, ada juga yang komunikasi tulis.

Tahap perkembangan menulis pada anak Depdiknas (2007: 6-10) sebagai berikut: tahap mencoret atau membuat goresan, tahap pengulangan secara linear, tahap menulis secara random atau acak, tahap berlatih huruf (menyebutkan huruf-huruf), tahap menulis tulisan nama, tahap menyalin kata-kata yang ada di lingkungan, tahap menemukan ejaan, tahap ejaan sesuai ucapan. Keterampilan menulis pada anak dapat ditingkatkan melalui bermain kartu huruf.

Menurut Moeslichatoen (2004: 32-33) bermain adalah tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak taman kanak-kanak (TK). Dengan bermain anak akan memperoleh kesempatan memilih kegiatan yang disukai, bereksprimen dengan bermacam bahan dan alat, berimajinasi, memecahkan masalah dan bercakap-cakap secara bebas, berperan dalam kelompok, bekerja sama dalam kelompok, dan memperoleh pengalaman yang menyenangkan.

Permainan menurut Adriana (2011: 46) adalah stimulasi yang sangat tepat bagi anak. Usahakan memberi variasi permainan dan sangat baik jika orang tua ikut terlibat dalam permainan, yaitu melalui kegiatan bermain, sehingga daya pikir anak terangsang untuk mendayagunakan aspek emosional, sosial, serta fisiknya. Bermain juga dapat meningkatkan kemampuan fisik, pengalaman dan pengetahuan, serta berkembang keseimbangan mental anak.

Adapun manfaat bermain bagi anak usia dini menurut Khorida dan Fadlillah (2013: 149-150) adalah sebagai berikut: manfaat motorik, manfaat afeksi, manfaat kognitif, manfaat spiritual, manfaat keseimbangan.

Kartu huruf dalam Tamyit (2010: 38) adalah media yang termasuk kedalam media grafis yang isinya dapat berupa gambar, grafik, dan huruf baik huruf balok tunggal, huruf tegak bersambung atau huruf variasi. Kartu huruf juga memiliki kelebihan sebagai berikut: Mudah untuk dipahami, menarik, dapat sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai permainan, dan mudah didapat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada anak kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar Surakarta, yang terletak diantara perumahan warga, Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 6 bulan pada semester genap, yakni mulai bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2014.

Subjek penelitian ini adalah anak didik dan guru kelas kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar Surakarta, semester genap, tahun 2013/2014 dengan jumlah anak 22 orang anak didik, yang terdiri dari 11 orang anak laki-laki, dan 11 orang anak perempuan, serta 2 orang guru kelas kelompok B.

Sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut: anak kelompok B2 dan guru kelas di kelompok B2 TK Islam Permata Hati Surakarta, Tempat dan peristiwa, Arsip atau dokumen, dan Hasil tes unjuk kerja.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Validitas data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber diperoleh dari sumber yang berbeda yaitu diperoleh dari guru, anak, dan kepala sekolah. Triangulasi teknik diperoleh dari sumber yang sama teknik yang berbeda yaitu dari teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu teknik analisis secara interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (Sugiyono, 2010: 338) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan di kelompok B2 TK Islam Permata Hati terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu masih rendahnya keterampilan anak dalam menulis kata.

Jumlah anak pada kondisi awal yang mendapatkan kriteria nilai tuntas (●) adalah 6 (27,27%) orang anak dari jumlah 22 orang anak. Hasil akhir persentase ketuntasan pada masing-masing siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut: siklus I anak yang mendapatkan kriteria nilai tuntas (●) adalah 13 (59,09%) orang anak, dan pada siklus II anak yang mendapatkan kriteria nilai tuntas (●) adalah 19 (86,365) orang anak. Hasil ketuntasan pada kondisi awal (pratindakan) dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Frekuensi Nilai pengenalan keterampilan menulis Kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar prasiklus

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi xi	Persentase (%)	Keterangan
1	1 – 1,6	12	1,3	16	54,55%	Belum Tuntas
2	1,7 – 2,3	4	2	8	18,18%	Setengah Tuntas
3	2,4 – 3	6	2,7	16	27,27%	Tuntas
Jumlah		22	40		100%	
Nilai Rata-rata= 40 : 22 = 1,8						
Ketuntasan Klasikal= 6 : 22 x 100%= 27,27%						

Berdasarkan tabel 4.1 di atas ketuntasan dan hasil belajar yang diperoleh anak secara klasikal masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Adapun hasil akhir persentase ketuntasan peningkatan pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi Nilai Akhir Pengenalan keterampilan menulis Kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar Siklus I

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi xi	Persentase (%)	Keterangan
1	1 – 1,6	2	1,3	3	9,09%	Belum Tuntas
2	1,7 – 2,3	7	2	14	31,82%	Setengah Tuntas
3	2,4 – 3	13	2,7	35	59,09%	Tuntas
Jumlah		22	52	100		
Nilai Rata-rata= 52 : 22 = 2,36						
Ketuntasan Klasikal= 13 : 22 x 100%= 59,09%						

Dari perolehan hasil akhir anak berdasarkan dari tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa pengenalan keterampilan menulis anak kelompok B2 TK Islam Permata Hati melalui kegiatan bermain kartu huruf telah meningkat menjadi (59,09%), tetapi belum mencapai indikator yang ditarget yaitu 80%. Oleh karena itu untuk mencapai indikator yang ditetapkan, diperlukan tindakan selanjutnya yaitu melalui tindakan siklus II. Adapun perolehan hasil akhir persentase ketuntasan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.13 Frekuensi Nilai Akhir Pengenalan Keterampilan Menulis Kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar Siklus II

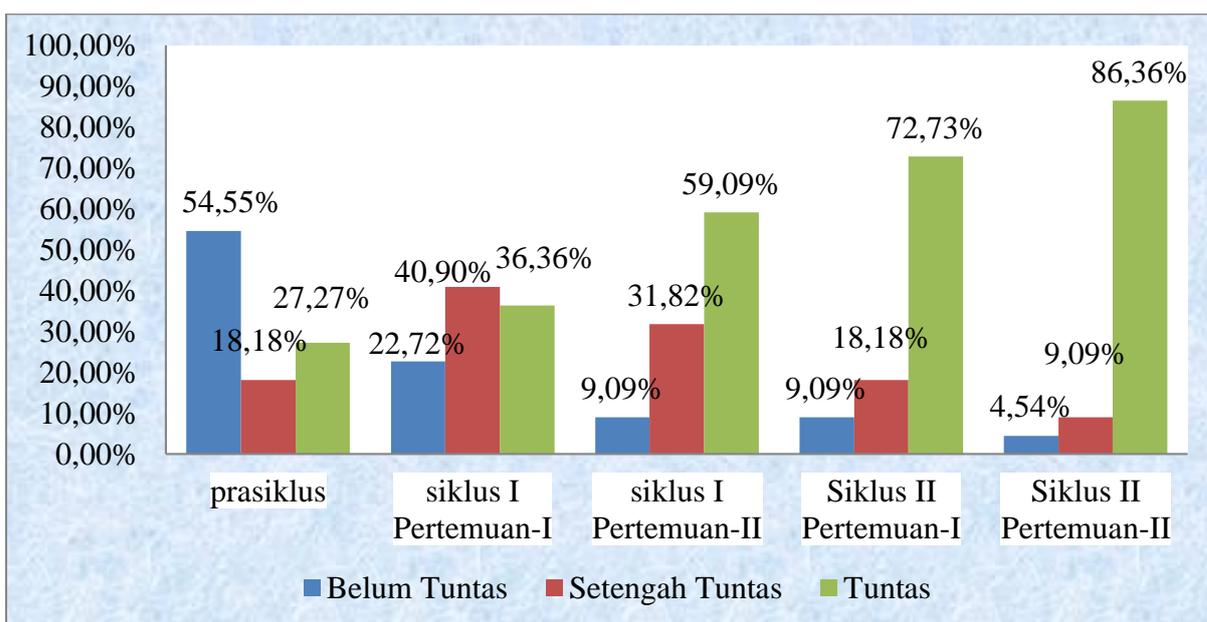
No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi xi	Persentase (%)	Keterangan
1	1 – 1,6	1	1,3	1	4,55%	Belum Tuntas
2	1,7 – 2,3	2	2	4	9,09%	Setengah Tuntas
3	2,4 – 3	19	2,7	51	86,36%	Tuntas
Jumlah		22	56	100		
Nilai Rata-rata= 56 : 22 = 2,7						
Ketuntasan Klasikal= 19 : 22 x 100%= 86,36%						

Dari perolehan hasil akhir anak berdasarkan dari tindakan siklus II dapat disimpulkan bahwa pengenalan keterampilan menulis anak kelompok B2 TK Islam Permata Hati melalui kegiatan bermain kartu huruf telah meningkat menjadi 86,36%, telah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu 80%.

Hal ini dapat dilihat melalui hasil akhir rekapitulasi (perbandingan) hasil akhir pengenalan keterampilan menulis anak kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar melalui kegiatan bermain kartu huruf pada lampiran 4.14 tabel dan gambar grafik 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.14. Perbandingan Tingkat Keberhasilan Anak Antara kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Kondisi	Kegiatan	Anak yang Mendapat Nilai T (●)	Anak yang Mendapat Nilai ST (√)	Anak yang Mendapat Nilai BT (○)	Jumlah Persentase Ketuntasan Anak
Kondisi Awal	Kegiatan	6	4	12	27,27%
Siklus I	Pertemuan Pertama	8	9	5	36,36%
Siklus I	Pertemuan Kedua	13	7	2	59,09%
Siklus II	Pertemuan Pertama	16	4	2	72,73%
Siklus II	Pertemuan Kedua	19	2	1	86,36%



Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan, telah mengalami peningkatan pada pengenalan keterampilan menulis pada anak. Hasil akhir ketuntasan persentase pada prasiklus adalah 27,27%, setelah dilakukan tindakan pengenalan keterampilan menulis anak meningkat dengan baik yaitu pada siklus I meningkat 59,09% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,36%. Adapun perbandingan nilai rata-rata perkembangan motorik halus anak kelompok B pada prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Rekapitulasi Nilai Rata-rata Hasil pengenalan keterampilan menulis Anak Kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar pada Kondisi Awal (Pratindakan), Siklus I, dan Siklus II

No	Kegiatan	Kondisi Awal	Setelah Dilaksanakan	Tindakan
	Bermain kartu huruf		Siklus I	Siklus II
	Nilai Rata-rata	1,8	2,3	2,7

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa bermain kartu huruf dapat meningkatkan pengenalan keterampilan menulis pada anak kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar tahun 2013/2014 mengalami peningkatan secara optimal sesuai indikator kinerja yang telah ditargetkan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa pengenalan keterampilan menulis pada anak kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar telah mengalami peningkatan melalui kegiatan bermain kartu huruf yaitu dapat dilihat dengan meningkatnya nilai rata-rata dan nilai akhir ketuntasan yang telah dicapai oleh anak secara klasikal sebelum tindakan (pratindakan), siklus I, dan siklus II.

Pada kondisi awal nilai rata-rata pengenalan keterampilan menulis yaitu mencapai 1,8, siklus I mencapai 2,3 dan siklus II mencapai 2,7. Anak yang telah mencapai ketuntasan akhir pada kondisi awal dari 22 sebanyak 6 anak atau 22,27%, siklus I meningkat menjadi 13 anak atau 59,09%, kemudian siklus II meningkat kembali menjadi 19 anak atau 86,36%.

Berdasarkan hasil dari observasi dan hasil dari penelitian, kesimpulan serta implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yaitu, sebagai berikut:

Melalui bimbingan guru dengan kegiatan bermain kartu huruf keterampilan menulis anak dapat meningkat secara optimal, anak dapat ikut serta dan aktif, dan guru dapat memotivasi dari dalam diri anak agar menumbuhkan semangat yang tinggi dalam kegiatan belajar, dan sebagai bahan masukan bagi guru yaitu diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan alat peraga atau media yang tepat dan menarik untuk meningkatkan pengenalan keterampilan menulis, hendaknya dalam kegiatan pembelajaran dalam pengembangan pengenalan keterampilan menulis guru menggunakan metode yang menyenangkan bagi anak, serta masukan bagi sekolah hendaknya mamfasilitas guru-guru dalam menggunakan alat-alat peraga atau media dalam pembelajaran, sehingga akan memotivasi dan mempermudah anak dalam belajar, mengadakan pembinaan bagi guru-guru dalam penggunaan media pembelajaran, dan hendaknya menyediakan alat peraga kartu huruf, huruf vokal (A, I, U, E, O), dan konsonan lebih dari satu untuk setiap hurufnya (A-Z).

DAFTAR FUSTAKA

- Adriana, D. (2011). *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Permainan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak Kanak Dan Sekolah Dasar
- Khorida, L.M., & Fadlillah, M. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Musfiroh, T. (2005). *Bermain Sambil Belajar Dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rohman. (2013). *Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Aksara Jawa Melalui Permainan Kartu Huruf*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Soemarjadi. (2001). *Pendidikan Keterampilan*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Suharso, & Retnoningsih. A. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Sutikno. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistico
- Tamyit. (2010). *Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar dengan Media Kartu huruf Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar (PTK) Pada SD Negeri Pojiksari Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*.
- Tarigan, H. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- UU Sisdiknas. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Nasional*.
- Yus, A. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana